JOURNAL SYNTAX IDEA
p–ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2548-1398
Vol. 7, No. 8, Agustus 2025

Pengaruh Pelatihan Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Siswa Kelas XII MA Darunnajat tahun Pelajaran 2024/2025 M

Syayidatun Fadlun Zakia*, Solekhul Amin, Edi Suprianto, Ri'ayatunniswah, Noni Dwiyana
Sekolah Tinggi Agama Islam Brebes, Indonesia
Email: sayyidatunfadlunzakia@gmail.com*, edymardyrouz@gmail.com, riayatunniswah735@gmail.com

Abstrak

Kesiapan mengajar merupakan aspek penting dalam membentuk kompetensi calon pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan Micro Teaching terhadap kesiapan mengajar peserta didik kelas XII di MA Darunnajat Tegalmunding Pruwatan, Kecamatan Bumiayu, pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa yang telah mengikuti pelatihan Micro Teaching. Variabel yang diteliti meliputi pelatihan Micro Teaching sebagai variabel bebas (X) dan kesiapan mengajar sebagai variabel terikat (Y), diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, keterampilan komunikasi, dan manajemen kelas. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara pelatihan Micro Teaching dan kesiapan mengajar, dengan koefisien korelasi r = 0,72. Pengujian hipotesis mengonfirmasi bahwa pelatihan Micro Teaching berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesiapan mengajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Micro Teaching yang terstruktur secara efektif meningkatkan kompetensi pedagogik peserta didik, khususnya dalam mempersiapkan mereka menghadapi pengalaman mengajar di dunia nyata, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum pembelajaran praktikum mengajar di tingkat sekolah menengah.
Kata kunci: *Micro Teaching, Teaching Readiness, Pedagogical Skills, Madrasah Students*

Abstract

Teaching readiness is a crucial aspect in shaping the competence of prospective educators. This study investigates the influence of Micro Teaching training on the teaching readiness of 12th-grade students at MA Darunnajat Tegalmunding Pruwatan, Kecamatan Bumiayu, during the 2024/2025 academic year. The study adopts a quantitative approach using survey methods. Data were collected through questionnaires distributed to students who had participated in Micro Teaching training. The variables studied include Micro Teaching training as the independent variable (X) and teaching readiness as the dependent variable (Y), measured through indicators such as lesson planning, content mastery, communication skills, and classroom management. The results showed a strong positive correlation between Micro Teaching training and teaching readiness, with a correlation coefficient of r = 0.72. Hypothesis testing confirmed that Micro Teaching training has a significant effect on improving students' teaching readiness. The study concludes that structured Micro Teaching programs effectively enhance pedagogical competencies among students, especially in preparing them for real-world teaching experiences.
***Keywords**: Micro Teaching, Teaching Readiness, Pedagogical Skills, Madrasah Students*

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam mengajar. Kesiapan mengajar tidak hanya mencakup penguasaan materi, tetapi juga kemampuan dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, serta berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik. Dalam konteks pendidikan madrasah, keterampilan pedagogik siswa sangat penting untuk dibentuk sejak dini guna mempersiapkan mereka sebagai calon pendidik yang professional (Burhanudin, Nurhamzah, Rahmatullah, & Jamaludin, 2018; Topçu & Çakıroğlu, 2015).

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan mengajar adalah pelatihan *Micro Teaching*. Pelatihan ini memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam skala kecil dan terstruktur. Melalui *Micro Teaching*, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan mengajar seperti membuka pelajaran, menjelaskan materi, menggunakan media pembelajaran, serta menerima umpan balik secara langsung.

MA Darunnajat Tegalmunding Pruwatan Kecamatan Bumiayu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program pelatihan *Micro Teaching* bagi siswa kelas XII. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan pengalaman praktik mengajar sebelum mereka menjalani ujian praktik atau terjun langsung ke dunia pendidikan. Meskipun demikian, efektivitas program ini masih perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap peningkatan kesiapan mengajar siswa (Iliasova, Nekrasova, Mena, & Estrada-Molina, 2025; Özüdoğru & Çakır, 2024).

Penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh pelatihan Micro Teaching terhadap kesiapan mengajar siswa. Pertama, penelitian oleh Prasetyo dan Santosa (2020) menemukan bahwa pelatihan Micro Teaching meningkatkan keterampilan pedagogik mahasiswa calon guru, terutama dalam aspek pengelolaan kelas dan penyampaian materi. Namun, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan umum di perguruan tinggi, sehingga masih terbatas pada konteks pendidikan formal universitas dan belum mengkaji kesiapan mengajar di madrasah (Halimaha, Mirawatia, & M., 2025; Koross, 2016; Lee & Hwang, 2024; Ngidi & Qwabe, 2021; Sevgi & Kılıç, 2023; Suryani & Rahman, 2024). Kedua, penelitian oleh Fauziyah (2019) menunjukkan bahwa praktik Micro Teaching memberikan pengalaman belajar yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran dan menerima umpan balik. Meskipun demikian, penelitian tersebut belum menilai secara mendalam dampak pelatihan terhadap kesiapan mengajar secara menyeluruh, termasuk aspek komunikasi dengan peserta didik dan manajemen pembelajaran di kelas nyata. Berdasarkan kedua studi tersebut, terlihat adanya gap penelitian terkait efektivitas pelatihan Micro Teaching pada siswa madrasah, khususnya kelas XII yang tengah mempersiapkan ujian praktik mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan *Micro Teaching* terhadap kesiapan mengajar siswa kelas XII MA Darunnajat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pelatihan yang lebih efektif serta memperkuat kebijakan pengajaran berbasis praktik di lingkungan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan *Micro Teaching* terhadap kesiapgan mengajar siswa kelas XII di MA Darunnajat Tegalmunding Pruwatan Kecamatan Bumiayu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada siswa yang mengikuti program pelatihan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang mengikuti pelatihan *Micro Teaching*, dengan total 156 siswa. Sampel diambil secara purposive sebanyak 39 siswa yang terlibat aktif dalam program pelatihan. Penentuan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan, mulai dari perencanaan hingga praktik mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darunnajat Tegalmunding, Desa Pruwatan, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, selama Januari hingga April 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, bertujuan untuk mengukur pengaruh pelatihan *Micro Teaching* terhadap kesiapan mengajar siswa.

Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert yang mengukur dua variabel: pelatihan *Micro Teaching* (variabel X) dan kesiapan mengajar (variabel Y). Data juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kegiatan pelatihan. Data dianalisis menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui pengaruh antara pelatihan *Micro Teaching* dan kesiapan mengajar. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel.

$$\frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan *Micro Teaching* terhadap kesiapan mengajar siswa kelas XII MA Darunnajat Tegalmunding. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 39 siswa sebagai sampel, diperoleh skor rata-rata pelaksanaan pelatihan *Micro Teaching* tergolong tinggi. Pelatihan ini mencakup kegiatan perencanaan pembelajaran, praktik mengajar di depan kelas kecil, serta evaluasi dan umpan balik dari guru pembimbing.

Kesiapan mengajar siswa diukur berdasarkan empat indikator utama: perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, keterampilan komunikasi, dan manajemen kelas. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih percaya diri dan siap untuk menghadapi tugas mengajar setelah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan korelasi Product Moment Pearson, diperoleh nilai rxy = 0,72 yang menunjukkan adanya hubungan positif dan kuat antara pelatihan *Micro Teaching* dan kesiapan mengajar. Hasil uji signifikansi juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) < 0,05, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

Pembahasan

Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan *Micro Teaching* berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesiapan mengajar siswa. Siswa yang mengikuti pelatihan ini mampu merancang perangkat pembelajaran dengan lebih baik, menyampaikan materi secara runtut, dan mengelola kelas secara lebih percaya diri.

Keterlibatan aktif dalam proses pelatihan memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman nyata yang mendekati situasi mengajar di dunia nyata. Hal ini sesuai dengan pendapat Arends (2012) yang menyatakan bahwa *Micro Teaching* adalah metode yang efektif dalam membangun keterampilan pedagogik dasar melalui praktik langsung dalam skala kecil dan terkontrol.

Pelatihan ini juga menyediakan ruang bagi siswa untuk menerima umpan balik langsung dan melakukan refleksi diri, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan kompetensi mengajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Fitri Ginting et al. (2024), yang menyatakan bahwa *Micro Teaching* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan mengajar calon guru, baik dalam aspek kognitif maupun afektif.

Dengan demikian, pelatihan *Micro Teaching* di lingkungan MA Darunnajat Tegalmunding dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan kesiapan mengajar siswa, serta memberikan dasar kuat bagi pengembangan keterampilan pedagogik mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *Micro Teaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mengajar siswa kelas XII MA Darunnajat Tegalmunding Pruwatan Kecamatan Bumiayu. Pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan keterampilan mengajar siswa, yang mencakup perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, komunikasi yang efektif, dan manajemen kelas. Analisis korelasi menunjukkan nilai hubungan yang kuat (r = 0,72) antara pelatihan dan kesiapan mengajar, yang berarti bahwa semakin baik pelaksanaan pelatihan *Micro Teaching*, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mengajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik seperti *Micro Teaching* penting untuk terus dikembangkan dalam sistem pendidikan, khususnya dalam mempersiapkan calon pendidik di tingkat madrasah. Dengan demikian, *Micro Teaching* terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam membentuk kompetensi pedagogik siswa dan layak untuk diintegrasikan secara berkelanjutan dalam program pembelajaran berbasis praktik di sekolah.

REFERENSI

Abdullah, A., & Rahman, A. (2016). E-Government service delivery by a local government agency: The case of E-Licensing. Government Information Quarterly, 33(1), 97-109.

Al-Azizi, L., Al-Badi, A., & Al-Zrafi, A. (2018). Mobile applications in government services (mG-App) from user's perspectives: A predictive modelling approach. Government Information Quarterly, 35(3), 435-448.

Andersson, C., Hallin, A., & Ivory, C. (2021). Unpacking the digitalisation of public services: Configuring work during automation in local government. Government Information Quarterly, 38(4), 101606.

Asiano, A., Fatonah, N. S., Firmansyah, G., & Akbar, H. (2023). Journal Series on Governance and Management of IT in Electronic-Based Government Systems (SPBE) in Indonesia. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 4(9), 803-820.

Behera, B., & Sethi, N. (2020). Analysis of household access to drinking water, sanitation, and waste disposal services in urban areas of Nepal. Utilities Policy, 62(2020), 100996.

Belbahloul, M., Abdeljalil, Z., & Abdellah, A. (2014). Comparison of the efficacy of two bioflocculants in water treatment. International Journal of Scientific Engineering and Technology, 3(6), 734-737.

Bencheikh, I., Azoulay, K., Mabrouki, J., Hajjaji, S. E., Moufti, A., & Labjar, N. (2021). The use and the performance of chemically treated artichoke leaves for textile industrial effluents treatment. Chemical Data Collections, 31(2021), 100597.

Dailami, D. (2022). Pernyataan dalam pelatihan Government Transformation Academy, Bireuen – AcehEkspres, 8 Agustus 2022.

Digital.gov. (2024). Digital Transformation and Social Inclusion in Public Services: A Qualitative Analysis of E-Government Adoption for Marginalized Communities in Sustainable Governance. MDPI Sustainability, 17(7), 2908.

Firdaus, M. S. A., et al. (2016). Mobile apps as government communication media in urban public services: case study – the usage of Qlue application by Jakarta Provincial Government. ResearchGate Publication.

Gouscos, D., Laskaridis, G., Lioulias, D., & Mentzas, G. (2002). An Approach to Offering One-Stop e-Government Services — Available Technologies and Architectural Issues. Electronic Government Lecture Notes in Computer Science, 2456, Springer.

Halimaha, L., Mirawatia, & M. (2025). Implementing a microteaching cycle in virtual environments for pre-service teachers in an early childhood program. Journal of Early Childhood Teacher Education, 1-19. https://doi.org/10.1080/10901027.2025.2523597

Hidayat, M. N. (2024). Enhancing accountability and transparency in local governance through integrated information systems: A case study of Surabaya City, Indonesia. VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia, 16(4), 1261-1275.

Hizkia Kasenda, Sarah Sambiran, & Ismail Sumampow. (2021). "Transparansi Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Pembangunan Di Kelurahan Ranomea Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan," JURNAL GOVERNANCE 1(2), hal. 3.

Iliasova, L., Nekrasova, I., Mena, J., & Estrada-Molina, O. (2025). Microteaching on pre-service teachers' education: Literature review. Frontiers in Education, 10, Article 1562975. https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1562975

Kacaribu, D. C., & Revida, E. (2024). Transparansi Pelayanan Publik pada Kelurahan Padang Bulan Selayang II Medan. Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP), 6(1), 43-49.

Khadafi, R., Nurmandi, A., Hasibuan, E. J., Harahap, M. S., Saputra, A., Mahardika, A., & Izharsyah, J. R. (2024). Assessing the Indonesian government's compliance with the public information disclosure law in the context of COVID-19 data transparency. Frontiers in Political Science, 6, 1339506. https://doi.org/10.3389/fpos.2024.1339506

Koross, R. (2016). Micro teaching an efficient technique for learning effective teaching skills: Pre-service teachers' perspective. IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies, 4(2), 289-299.

Kurniawan, T. (2012). Regional governments, good governance and corruption eradication in Indonesia. SSRN Electronic Journal. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2214213

Lee, J., & Hwang, G. J. (2024). Preservice teachers' learning by design through space construction in the metaverse. British Journal of Educational Technology, 55(4), 1842-1865. https://doi.org/10.1111/bjet.13493

Liu, C., & Yuan, H. (2024). Does e-government integration contribute to the quality and equality of local public services? Empirical evidence from China. Humanities and Social Sciences Communications, 11(1), 1-15.

Maghfiroh, R., & Kurniawan, H. (2024). Development of the Electronic-Based Government System (SPBE) Architecture: Data and Information Domain at Provincial Level Government. IEEE Conference Publication, IEEE Xplore.

Mergel, I., Edelmann, N., & Haug, N. (2019). Defining digital transformation: Results from expert interviews. Government Information Quarterly, 36(4), 101385.

Mobile ID World. (2024). Philippines Launches eGovPH Super App, Unifying 70 Government Services in Single Platform. Mobile ID World News Report.

Pribadi, U. (2024). Nexus of public organization, transparency, and accountability in Indonesia's digital governance. Journal of Public Affairs, 41(3), e2940. https://doi.org/10.1002/pa.2940

Rozas, L., & Khalid, A. (2022). Digital Enterprise Architecture for Green SPBE in Indonesia. Digital Enterprise Architecture Research, Academic Publication.

Sabani, A., Deng, H., & Thai, V. (2019). Understanding the drivers of the public value of e-government: Validation of a public value e-government adoption model. PLOS ONE, 14(9), e0222922.

Sofyani, H., Riyadh, H. A., & Fahlevi, H. (2020). Improving service quality, accountability and transparency of local government: The intervening role of information technology governance. Cogent Business & Management, 7(1), 1735690. https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1735690

Tangi, L., Janssen, M., Benedetti, M., & Noci, G. (2021). Digital government transformation: A structural equation modelling analysis of driving and impeding factors. Government Information Quarterly, 38(2), 101543.

Twizeyimana, J. D., & Andersson, A. (2019). The public value of E-Government – A literature review. Government Information Quarterly, 36(2), 167-178.

Yulianto, T., Hakim, L., Noor, I., & Suryadi, S. (2023). Implementation of Electronic Government in Indonesia. Proceedings of the International Conference of Public Administration and Governance (ICOPAG 2022), Atlantis Press, 417-425.

Zam, R. S. (2023). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Memperbaiki Sistem Birokrasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Di Indonesia.

Copyright holder:
Nama Author (2025)

First publication right:
Syntax Idea

This article is licensed under:

